

INTISARI

SOFYA S.W. 2018 Uji Aktivitas Antibakteri Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) dan Daun Binahong (*Anredera cardifolia* (Ten.) Steenis) Terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 Secara Dilusi, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Daun jambu biji mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tanin, dan saponin dilaporkan memiliki aktifitas antibakteri. Daun binahong mengandung senyawa kandungan metabolit sekunder daun binahong, yaitu flavonoid, alkaloid, tanin, steroid, triterpenoid, saponin, dan minyak atsiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dari kombinasi ekstrak etanol daun jambu biji dan daun binahong sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Serbuk daun jambu biji dan daun binahong serta kombinasinya dimaserasi dengan etanol 96%, dan ekstrak diuji aktivitas antibakteri menggunakan metode dilusi dengan menggunakan konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, 0,19%, 0,09% terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun jambu biji lebih efektif dibandingkan dengan daun binahong sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, dengan konsentrasi bunuh minimum untuk jambu biji yaitu 6,25% dan untuk daun binahong yaitu 12,5% sedangkan untuk kombinasi menunjukkan konsentrasi bunuh minimum untuk perbandingan 1:1 yaitu 12,5%, 1:3 yaitu 25%, dan 3:1 yaitu 6,25%. Daun jambu biji dan daun binahong memiliki aktifitas terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, namun jika dikombinasikan aktifitasnya menurun.

Kata kunci : Daun Jambu biji (*Psidium guajava* L.), Daun Binahong (*Anredera cardifolia* (Ten.) Steenis), *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 antibakteri, ekstrak etanol.

ABSTRACT

SOFYA S.W. 2018. TEST ACTIVITES ANTIBAKTERIALS ETHANOL EXTRACT COMBINATION OF (*Psidium guajava* L.) and (*Anredera cardifolia* (Ten.) Steenis) ON *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, ONLY DILUTION, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Guava leaf contains compounds of flavonoid, alkaloid, tannin, and saponin that had antibacterial activity. Binahong leaf contains compounds of secondary metabolite that is flavonoid, alkaloid, tannin, steroid, triterpenoid, and saponin. The study aimed to know the activity of the combination between ethanol extract of guava leaf and binahong leaf as antibacterial to *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Guava leaf powder and binahong leaf were macerated with 96% ethanol, and combinaton, the extracts tested for antibacterial activity using dilution method, with concentrations of 50%, 25%, 12.5%, 6.25%, 3.12%, 1.56% 0.78%, 0.39%, 0.19%, and 0.09%, consecutevely, against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 bacteria.

The results showed that ethanol extract of guava leaf more effective than binahong leaf as antibacterial to *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, with minimum killing concentration for guava and binahong leaf were 6.25% and 12.5%, consecutevely, while results for combination showed minimum inhibition concentration for a ratio of 1: 1 was 12.5%, 1: 3 was 25%, and 3: 1 was 6.25%. Guava leaf and binahong leaf have antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, but if combined the activity becomes decreased.

Keywords : *Psidium guajava* L., *Anredera cardifolia*. (Ten.) Steenis, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, antibacterial, and etahnol ekstrak.